

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 1 Pandeglang menggunakan model pengembangan *ADDIE*, yang meliputi lima tahapan. a) Tahap *Analysis* (analisis) terdiri atas analisis studi lapangan melalui observasi dan wawancara dengan guru PAI & Budi Pekerti, analisis kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang interaktif, serta analisis kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran dan karakteristik materi. b) Tahap *Design* (perancangan) dimulai dengan penyusunan modul ajar (tujuan pembelajaran hingga evaluasi), dilanjutkan dengan persiapan konten visual (gambar, video, tautan, dan materi pendukung lainnya), serta penyusunan desain halaman *Google Sites* yang sesuai dengan modul. c) Tahap *Development* (pengembangan) dilakukan dengan menginput seluruh materi ke dalam *Google Sites*, lalu divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. d) Tahap *Implementation* (penerapan) dilakukan dengan mengintegrasikan media ke dalam pembelajaran secara

langsung dan memberikan angket penilaian kepada siswa. e) Tahap *Evaluation* (evaluasi) dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli dan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini didasarkan pada hasil validasi oleh ahli media yang memperoleh skor 86% dan ahli materi dengan skor 92%, yang keduanya berada dalam kategori "sangat layak". Media dinilai telah memenuhi kriteria dari segi desain, kelayakan isi, bahasa, visualisasi, serta kebermanfaatannya dalam mendukung proses belajar mengajar.
3. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Google Sites* menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata skor angket sebesar 87,11%. Para siswa menilai bahwa media mudah digunakan, tampilannya menarik, serta membantu mereka dalam memahami materi secara lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, media ini layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran digital yang inovatif dan relevan di era pembelajaran abad ke-21.

B. Saran-saran

Saran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu saran pemanfaatan produk dan saran untuk pengembangan lebih lanjut. Rincian saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, video, dan kuis.
- b. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media *Google Sites* ini dengan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok atau penugasan berbasis proyek, agar siswa dapat lebih aktif dalam memahami nilai-nilai keagamaan dan moral secara kontekstual.

2. Saran untuk Pengembangan Selanjutnya

- a. Pengembangan lanjutan dapat dilakukan dengan menerapkan media *Google Sites* pada jenjang pendidikan yang berbeda (seperti SMP atau SMA) serta pada tema-tema PAI lainnya, untuk melihat konsistensi hasil dan daya adaptasinya.

- b. Selain menilai aspek kelayakan dan respon siswa, penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi pengaruh media terhadap aspek lain, seperti peningkatan literasi digital siswa atau keterlibatan mereka dalam pembelajaran daring.
- c. Pengembangan konten dalam *Google Sites* dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur gamifikasi, latihan interaktif, dan aksesibilitas mobile, agar media dapat lebih fleksibel digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran, baik secara daring maupun luring.